BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi merupakan sarana informasi yang diharapkan dapat mempercepat dan memperlancar suatu pekerjaan atau kegiatan dalam segala bidang kehidupan masyakat luas seperti bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang perdagangan dan lain sebagainya. Penggunaan sistem informasi digunakan untuk mendukung perkembangan teknologi informasi dalam perencanaan strategis organisasi untuk menghadapi segala kemungkinan di masa depan. Kebutuhan peningkatan sistem informasi dalam mendukung perkembangan teknologi informasi tersebut salah satunya pada bidang kesehatan yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS).

Puskesmas DTP Jatinangor merupakan salah satu lembaga yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Sumedang. Puskesmas Jatinangor juga berfungsi sebagai penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Puskemas Jatinangor bertempat di Jl. Raya Jatinangor No. 234 Kec.Jatinangor.

Sistem pelayanan kesehatan yang sedang berjalan di Puskesmas DTP Jatinangor masih berjalan secara manual. Dimana pendaftaran pasien masih dilakukan dengan mencatat data pasien kedalam buku registrasi pendaftaran pasien akibatnya sering terjadi antrian pada saat pendaftaran pasien. Kemudian

kartu rekam medis yang hanya diarsipkan kedalam lemari arsip sering terjadi penumpukan dan memerlukan waktu yang lama dalam proses pencarian kartu berobat pasien tersebut. Selain itu, pada saat pemeriksaan pasien untuk hasil diagnosa penyakit paisen dilakukan secara manual dimana dokter harus mencatat hasil diagnosa tersebut kedalam kartu rekam medis, sedangkan jika kartu rekam medis itu harus diganti maka akan mengalami penumpukan pada lemari arsip.

Selain itu juga pengelolaan data obat masih dicatat kedalam buku besar oleh bagian apotek akibatnya sering terjadi kesalahan pada saat peritungan jumlah obat, serta pada saat pembuatan laporan masih dilakukan secara manual akibatnya memerlukan waktu yang lama.

Berdasarkan hal ini maka penulis mencoba membantu memecahkan masalah tersebut dengan membangun "SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS *CLIENT-SERVER* PADA PUSKESMAS DTP JATINANGOR"

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1) Pendaftaran pasien masih dilakukan dengan mencatat data pasien kedalam buku registrasi pasien akibatnya mengalami antrian

2) Sulitnya mencari kartu rekam medis pasien yang telah diarsipkan kedalam lemari arsip
3) pencatatan hasil diagnosa pasien masih dilakukan secara manual dimana dokter harus mencatat pada kartu rekam medis pasien
4) pengelolaan data obat masih dicatat kedalam buku besar oleh bagian apotek akibatnya sering terjadi kesalahan pada saat peritungan jumlah obat
5) pembuatan laporan masih dilakukan secara manual akibatnya memerlukan waktu yang lama

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini memunculkan rumusan permasalahan, sebagai berikut :

1) Bagaimana sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor yang sedang berjalan?
2) Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor?
3) Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor?
4) Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1) Membantu pihak puskesmas untuk memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan data pasien, pelayanan kesahatan, pengelolaan data obat dan pembuatan laporan.
2) Untuk membuat sistem informasi yang bermanfaat guna meningkatkan pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor.

1.3.2. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui sistem pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor yang sedang berjalan
2) Untuk merancang sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor
3) Untuk menguji sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor
4) Untuk mengimplementasi sistem informasi pelayanan kesehatan yang telah dibuat pada Puskesmas DTP Jatinangor.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan praktis

Bagi Puskesmas DTP Jatinangor dengan adanya penelitian ini, dapat mengembangkan sistem informasi pelayanan kesehatan masyarakat yang masih manual menjadi sistem informasi pelayanan kesehatan yang terkomputerisasi, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Jatinangor tersebut.

1.4.2. Kegunaan akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.
2) Bagi penelitian lain, dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pengembangan ataupun pembuatan sistem informasi pelayanan kesehatan agar menjadi lebih baik.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian tidak keluar dari alur yang sudah ditetapkan. Maka dalam penelitian ini, batasan masalah yang diangkat sebagai berikut :

1) Sistem informasi yang dibangun meliputi bagian pendaftaran pasien, pelayanan kesehatan, pengelolaan data obat dan pembuatan laporan.

2) Sistem informasi yang dibuat hanya membahas pelayanan kesehatan bagian umum, KIA dan gigi
3) Sistem informasi yang dibuat membahas laporan data pegawai, laporan data pasien, laporan data stok obat, laporan pelayanan kesehatan, laporan permintaan obat, laporan kunjungan pasien dan laporan sepuluh besar penyakit
4) Bagi pasien daerah Jatinangor maka pasien tersebut dapat menerima pelayanan kesehatan secara gratis, sedangkan untuk daerah luar Jatinangor maka pasien harus membayar biaya pelayanan kesehatan sebesar Rp. 10.000,-

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Jatinangor bertempat di Jl. Raya Jatinangor No. 234 Kec.Jatinangor.

1.6.2. Waktu penelitian

Dalam kegiatan penelitian diperlukan waktu yang cukup lama. Agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka diperlukan jadwal penelitian. pada penelitian yang akan dilakukan maka penulis menetapkan perencanaan untuk jadwal penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	System Enginnering																
	a. Pengumpulan Data																
	b. Analisis Sistem yang berjalan																
2.	Requirements Analysis																
3.	Design																
4.	Coding																
5.	Testing																
6.	Maintenance																

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang singkat mengenai pembahasan skripsi ini, maka dibagi menjadi lima bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, keguanaan dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori dasar atau umum, teori-teori khusus, singkatan-singkatan dan desini yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Merupakan tahapan dilakukan dalam penelitian secara garis besar, metode dan kaidah yang diterapkan dalam penelitian, termasuk menentukan variabel penelitian, identifikasi data yang diperlukan dan penanggulangannya.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana perancangan sistem yang dilakukan dalam membangun program yang akan dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan apa saja saran yang dipaparkan untuk pengembangan aplikasi yang akan dibangun.